

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ASPEK EJAAN PADA KUMPULAN CERPEN
KARYA SISWA SMP IT NURUL ISLAH**

Ambar Nur Hidayah¹ Citra Mutiara Sahni² Ditha Priskasari³ Chafit Ulya⁴

Abstract

This study aims to classify and explain the spelling aspects of a collection of short stories by students of SMP IT Nurul Islah. The object of research, namely the analysis of spelling errors in a collection of short stories by students of SMP IT Nurul Islah.

The method used in this research is descriptive analysis method. The analysis in this study is based on PUEBI. The error aspects analyzed include the use of capital letters, the use of pronouns, the use of conjunctions, the use of prepositions, the use of loan words, and the use of punctuation marks.

The number of errors in short stories written by students is as follows: 16 errors in the use of capital letters, 5 errors in the use of pronouns, 15 uses of conjunctions, 15 uses of prepositions, 2 uses of absorption words, and 11 uses of punctuation marks.

Keywords: Language Error, Short Story, EB

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan menjelaskan aspek ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa SMP IT Nurul Islah. Objek penelitian, yaitu analisis kesalahan aspek ejaan dalam kumpulan cerpen karya siswa SMP IT Nurul Islah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Analisis dalam penelitian ini berdasarkan pada PUEBI. Adapun aspek kesalahan yang dianalisis, meliputi penggunaan huruf kapital, penggunaan kata ganti, penggunaan kata hubung, penggunaan kata depan, penggunaan kata serapan, dan penggunaan tanda baca.

Jumlah kesalahan dalam cerpen karangan siswa sebagai berikut: kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 16, kesalahan penggunaan kata ganti sebanyak 5, penggunaan kata hubung sebanyak 15, penggunaan kata depan sebanyak 15, penggunaan kata serapan sebanyak 2, dan penggunaan tanda baca sebanyak 11.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Cerpen, EB

¹ Universitas Sebelas Maret ambarnurhidayah@student.uns.ac.id

² Universitas Sebelas Maret citramutiara44@student.uns.ac.id

³ Universitas Sebelas Maret dithapriskasari@student.uns.ac.id

⁴ Universitas Sebelas Maret chafitulya@staff.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa nasional di Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia digunakan di berbagai lembaga sehingga menuntut penggunaan bahasa yang baik dan benar atau sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2009 pasal 29 ayat (1) menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah kebahasaan mencerminkan sikap warga negara yang peduli dengan Bahasa Kesatuan Republik Indonesia.

Kesalahan berbahasa berkaitan erat dengan pemakaian bahasa baik secara lisan ataupun tulis yang dapat terjadi pada semua kalangan (Supriani & Siregar, 2016). Kesalahan berbahasa yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari terjadi pada aspek ejaan. Aspek yang dilihat dalam kesalahan ejaan, yaitu penggunaan huruf kapital, penggunaan kata berimbuhan, penggunaan kata depan, penggunaan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. Aspek ejaan tersebut sering kali dianggap sepele oleh sebagian orang sehingga penggunaan ejaan yang benar kurang diperhatikan secara

saksama. Terjadinya kesalahan ejaan berpengaruh terhadap kualitas tulisan seseorang, sebuah tulisan dianggap berkualitas apabila penulisannya sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku (Gunawan & Retnawati, 2017).

Adanya kesalahan ejaan di berbagai aspek menjadi hal yang penting untuk dikaji, salah satunya kesalahan ejaan pada penulisan cerpen. Cerpen merupakan sebuah karya naratif yang bersifat fiksi dan imajinatif serta langsung menggambarkan tujuan cerita (Yuslina, 2017). Oleh karena itu, dalam menulis cerpen penulis perlu untuk memahami PUEBI secara mendalam guna meminimalisir terjadinya kesalahan ejaan. Penulisan cerpen oleh siswa menjadi kesempatan dalam menuangkan ide dan gagasan menjadi karya yang bernilai. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan cara menulis cerpen yang baik dan benar dari segi ejaan. Kesalahan penulisan tersebut bisa terjadi karena siswa yang belum memahami penulisan ejaan yang benar atau mereka hanya berfokus pada cerita yang hendak dibuat.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, (Alfina, 2018) dalam tulisannya yang berjudul “*Analisis*

Volume 2, Nomor 2, Desember 2021

Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa” menemukan kesalahan berbahasa siswa dari segi kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan kata dasar dan kata bentukan, serta kesalahan penggunaan huruf kapital. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital. Penelitian lain yang telah dilakukan (Qhadafi, 2018) dalam tulisannya yang berjudul “*Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu*” menemukan kesalahan ejaan siswa yang meliputi: kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan kata depan, kesalahan penggunaan singkatan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Dari penelitiannya ditemukan bahwa kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan penggunaan tanda baca. Jadi, dari kedua penelitian tersebut ditemukan kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI penting untuk dipelajari secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk

mengklasifikasikan dan menjelaskan kesalahan aspek ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa SMP IT Nurul Islah.

METODE

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari kumpulan cerpen karya siswa SMP IT Nurul Islah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode untuk meneliti gagasan serta produk hasil pemikiran manusia berbentuk media cetak (naskah primer atau naskah sekunder) dengan studi kritis (Suriasumantri, 2005). Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis kesalahan pada aspek Ejaan Bahasa Indonesia.

Menurut pendapat Tarigan (1990) langkah-langkah dalam menganalisis kesalahan berbahasa yang diajukan Ellis dan Sidhar adalah sebagai berikut (1) mengumpulkan data kesalahan-kesalahan berbahasa, (2) mengidentifikasi serta mengklasifikasi kesalahan berdasarkan kategori dalam tata bahasa, (3) membuat peringkat kesalahan berdasarkan urutan kesalahan yang sering muncul, (4) menjelaskan kesalahan dengan cara mendeskripsikan dimana letak kesalahan beserta sebabnya dan memberikan pembenaran, (5) membuat perkiraan

Volume 2, Nomor 2, Desember 2021

kebahasaan yang sering menyebabkan kesalahan, (6) mengoreksi kesalahan dengan membenaran dan penghilangan kesalahan. Objek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada cerpen siswa SMP Nurul Ishlah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan disajikan berbagai kesalahan penggunaan ejaan pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah. Kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah, meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan kata ganti, kesalahan penggunaan kata hubung, kesalahan penggunaan kata serapan, kesalahan penggunaan kata depan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut penjelasan rinci tentang kesalahan-kesalahan yang ditemukan:

1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Kesalahan kategori penggunaan huruf kapital pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah sebanyak 16 kesalahan. Berikut contoh kesalahan penggunaan huruf kapital yang ditemukan:

- “17 Agustus, hari kemerdekaan Republik Indonesia”. (H-1 oleh Nida An Khafiyya Alhadyie)

Deskripsi: Ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital pada frasa "hari kemerdekaan Republik Indonesia". Sebab, menurut PUEBI, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah. Oleh karena itu, penulisannya seharusnya ditulis menjadi "Hari Kemerdekaan Republik Indonesia". Maka perbaikan kesalahannya adalah:

17 Agustus, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

- "Di depan rumah sudah tampak pak Ali yang sudah siap dengan motornya untuk mengantar ikan ke kota" (Harapan Kecil Untuk Negri oleh Aniesa Salsabila)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata "pak". Seharusnya kata "pak" ditulis dengan berawalan huruf kapital karena di belakangnya diikuti nama orang. Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Di depan rumah sudah tampak Pak Ali yang sudah siap dengan motornya untuk mengantar ikan ke kota.

2. Penggunaan Kata Ganti

Kesalahan kategori penggunaan kata ganti pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah sebanyak 5 kesalahan. Berikut contoh kesalahan penggunaan kata ganti yang ditemukan:

- "Mungkin aku bisa melakukan hal kecil untuk membela negeri ku dari permasalahan ekonomi, seperti mengajak temanku memanfaatkan potensi alam yang ada di pesisir kami, pikir ku." (Harapan Kecil Untuk Negri oleh Aniesa Salsabila)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan kata ganti -ku pada kata "negeri ku" dan "pikir ku". Berdasarkan PUEBI, penggunaan kata ganti "ku" digabung dengan kata di depannya. Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Mungkin aku bisa melakukan hal kecil untuk membela negeriku dari

permasalahan ekonomi, seperti mengajak temanku memanfaatkan potensi alam yang ada di pesisir kami, pikirku.

- "Aku mencoret-coret wajah ku dengan spidol warna hitam, dan mengotori sedikit bajuku." (Menghargai Pahlawan oleh Muhammad Rafif Alfata)

Deskripsi: Adanya kesalahan penggunaan kata berimbuhan berupa sufiks pada kata "wajah ku" seharusnya ditulis "wajahku" tanpa ada spasi. Menurut PUEBI, penulisan kata ganti -ku seharusnya ditulis digabung. Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Aku mencoret-coret wajahku dengan spidol warna hitam, dan mengotori sedikit bajuku.

3. Penggunaan Kata Hubung

Kesalahan kategori penggunaan kata hubung pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah sebanyak 15 macam kesalahan. Berikut contoh kesalahan

penggunaan kata hubung yang ditemukan:

“Tapi setibanya disana, acara 17 Agustus sudah usai.” (Menghargai Pahlawan oleh Muhammad Rafif Alfata)

Deskripsi: Adanya kesalahan penggunaan tanda hubung “Tapi” yang seharusnya tidak berada di awal kalimat. Untuk kata hubung tapi yang bukan termasuk kata baku diubah menjadi tetapi dan dapat ditambahkan kata akan agar dapat diletakkan di awal kalimat menjadi “Akan tetapi”. Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Akan tetapi setibanya disana, acara 17 Agustus sudah usai.

4. Penggunaan Kata Depan

Kesalahan kategori penggunaan kata depan pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah sebanyak 15 macam kesalahan. Berikut contoh kesalahan penggunaan kata depan yang ditemukan:

- “Aku meraba nakas kecil disamping tempat tidurku. Meraih benda canggih yang akhir-akhir ini selalu di genggaman.” (H-1 oleh Nida An Khafiyya Alhadyie)

Deskripsi: Ditemukan kesalahan pada penulisan kata depan di- pada kata "disamping" dan "di genggam". Sebab, menurut PUEBI, penulisan kata depan di- dipisah apabila menunjukkan tempat. Oleh karena itu, penulisan yang tepat pada penggunaan kata "dimana" seharusnya menjadi "dimana". Kemudian pada aturan penulisan kata depan “di” yang lain menurut PUEBI penggunaan kata depan “di” digabung apabila disertai atau diikuti oleh kata kerja pasif. Oleh karena itu, penulisan yang tepat pada penggunaan kata "di genggam" seharusnya ditulis "digenggam". Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Aku meraba nakas kecil di samping tempat tidurku. Meraih benda canggih yang akhir-akhir ini selalu digenggam.

- "Angin yang berhembus sepoi-sepoi menggoyangkan pohon kelapa yang berjejer rapi, burung-burung laut pun berkicau terbang bebas di angkasa, matahari mulai terbit, di tambah dengan suara dentuman ombak yang memberikan suasana khas pesisir." (Harapan Kecil Untuk Negri oleh Aniesa Salsabila)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan kata depan di- pada kata "di tambah" yang tidak menunjukkan tempat sehingga penulisannya harus digabung menjadi "ditambah". Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Angin yang berhembus sepoi-sepoi menggoyangkan pohon kelapa yang berjejer rapi, burung-burung laut pun berkicau terbang bebas di angkasa, matahari mulai terbit, ditambah dengan suara dentuman ombak yang memberikan suasana khas pesisir.

5. Kesalahan Penggunaan Kata Serapan

Kesalahan kategori penggunaan kata serapan pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah sebanyak 2 kesalahan. Di

bawah ini adalah contoh kesalahan penggunaan kata serapan:

- "Assalatukhairum minan naum terdengar suara azan dari surau, aku pun terbangun dari tidur ku dan menunaikan sholat subuh." (Harapan Kecil Untuk Negri oleh Aniesa Salsabila)

Deskripsi: Terdapat kesalahan pada penggunaan kata serapan "Sholat", menurut KBBI penulisan kata sholat yang tepat adalah "Salat". Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Assalatukhairum minan naum terdengar suara azan dari surau, aku pun terbangun dari tidurku dan menunaikan salat subuh.

- "Azan juga sudah berkumandang, segera aku berwudhu dan menunaikan ibadah sholat, setelah sholat dilanjutkan dengan makan malam dan tidur." (Harapan Kecil Untuk Negri oleh Aniesa Salsabila)

Deskripsi: Terdapat kesalahan pada penggunaan kata serapan "Wudhu", menurut KBBI penulisan kata wudhu yang tepat adalah "Wudu". Selain

itu terdapat kesalahan juga pada penulisan kata serapan "Maghrib", yang mana dalam KBBI penulisan kata maghrib yang tepat adalah "Magrib". Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Azan juga sudah berkumandang, segera aku berwudu dan menunaikan ibadah salat, setelah salat dilanjutkan dengan makan malam dan tidur.

6. Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan kategori penggunaan tanda baca pada kumpulan cerpen SMP IT Nurul Islah sebanyak 11 kesalahan. Di bawah ini adalah contoh kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan:

- “Aku ingat sekali saat guru PKN ku mengatakan peristiwa itu terjadi pada pukul 03.00. WIB.” (H-1 oleh Nida An Khafiyya Alhadyie)

Deskripsi: Ditemukan kesalahan penulisan tanda baca titik pada penulisan "03.00. WIB". Sebab, menurut PUEBI, tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit,

dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu. Oleh karena itu, penulisan pukul "03.00. WIB" seharusnya ditulis 03.00 (tidak diperlukan lagi tanda titik setelah 00). Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Aku ingat sekali saat guru PKN ku mengatakan peristiwa itu terjadi pada pukul 03.00 WIB.

- "Wah ternyata hari sudah pagi, ujar ku yang terbangun karena sinar matahari yang masuk ke kamar dari celah-celah dinding kayu dan menyengat kulitku." (Harapan Kecil Untuk Negri oleh Aniesa Salsabila)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca. Seharusnya diberikan tanda koma setelah kata "wah" karena menunjukkan ekspresi kekaguman dan tanda petik pada kalimat "Wah ternyata hari sudah pagi " karena merupakan kalimat langsung. Maka perbaikan kesalahannya adalah:

"Wah, ternyata hari sudah pagi", ujarku yang terbangun karena sinar matahari yang masuk ke kamar dari

celah-celah dinding kayu dan menyengat kulitku.

- “Ditambahkan angka satu menggunakan pulpen hitam jadi tertulis Rp12000.” (Menghargai Pahlawan oleh Muhammad Rafif Alfata)

Deskripsi: Adanya kesalahan penggunaan tanda baca titik pada penulisan nominal mata uang “Rp12000” yang seharusnya ditulis “Rp12.000”. Menurut PUEBI, tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah. Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Ditambahkan angka satu menggunakan pulpen hitam jadi tertulis Rp12.000.

Berikut ini adalah ringkasan keseluruhan data hasil analisis kesalahan ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa SMP IT Nurul Islah:

Aspek Kesalahan	Jumlah
Penggunaan huruf kapital	16
Penggunaan kata ganti	5
Penggunaan kata hubung	15
Penggunaan kata depan	15
Penggunaan kata serapan	2
Penggunaan tanda baca	11

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap karya cerpen siswa SMP IT Nurul Islah pada aspek penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia. Analisis kesalahan ejaan pada penelitian ini didasarkan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia atau yang biasa disebut PUEBI. Dalam cerpen karya Siswa SMP IT Nurul Islah ditemukan beberapa kesalahan ejaan seperti kesalahan pada penggunaan kata serapan, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf yang mana dibagi menjadi dibagi menjadi dua yakni penggunaan huruf kapital

Volume 2, Nomor 2, Desember 2021

dan kata ganti. Namun, kesalahan didominasi pada aspek penggunaan huruf kapital. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wibowo, 2018) dengan judul Kesalahan Ejaan dan Ketidakkakuan Kata pada Karangan Mahasiswa Prodi PJKR UNSIKA pada Jurnal WACANA.

Penelitian lainnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Tussolekha, 2019) dengan judul Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa yang menyimpulkan kesalahan ejaan paling banyak terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Selain itu, penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Fajarya, 2017) berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang juga menyimpulkan kesalahan ejaan banyak terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan pada kumpulan cerpen karangan siswa SMP IT Nurul Islah, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan didominasi oleh kesalahan

penggunaan huruf kapital. Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa terhadap PUEBI dan siswa lebih berfokus pada jalan cerita dibandingkan aspek ejaan. Dalam menulis cerpen tidak hanya jalan cerita saja yang perlu diperhatikan, tetapi aspek ejaan bahasa menjadi salah satu faktor penting agar sebuah cerpen lebih nyaman dibaca. Untuk meminimalkan kesalahan sebaiknya, pengarang lebih menambah kosa kata dan pengetahuan mengenai cara penulisan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Selain itu, guru diharapkan dapat berperan aktif membimbing siswanya dengan memberikan pemahaman akan pentingnya penulisan yang sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, N. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. Konferensi Ilmiah Dasar, 1*, 68-78.
- Fajarya, N. (2017). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017. Jurnal Basastra. 6* (2), 70-79.
- Gunawan, H. I., & Retnawati, S. (2017). *Analisis Kesalahan Ejaan pada*

Volume 2, Nomor 2, Desember 2021

Makalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang. EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis, 2(2), 1-7.

Qhadafi, M. R. (2018). *Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. Jurnal Bahasa dan Sastra, 3(4).*

Suriasumantri, J. S. (2005). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Supriani, R., & Siregar, I. R. (2016). *Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. Jurnal Edukasi Kultura, 3 (2), 67-76.*

Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran Analisis Berbahasa.* Bandung: Penerbit Angkasa.

Tussolekha, R. (2019). *Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra, 20(1), 35-43.*

Wibowo, S. E. (2018). *Kesalahan Ejaan dan Ketidakbakuan Kata Pada Karangan Mahasiswa Prodi PJKR UNSIKA. WACANA, 2(1), 20-28.*

Yuslina, R. (2017). *Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. Jurnal Gramatika, 2 (2), 72-83.*